PEDOMAN AKADEMIK 2022

Fakultas Arsitektur dan Desain
arsitektur-dkv-desain interior

BUKU PEDOMAN AKADEMIK

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

TAHUN 2022-2023

GEDUNG GIRI YASA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

JL. RAYA RUNGKUT MADYA GUNUNG ANYAR SURABAYA 60294

PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rakhmat dan hidayahnya, sehingga Buku Pedoman Akademik Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dapat diselesaikan. Buku ini disusun untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan aktivitas paling dominan di lingkungan lembaga pendidikan pada umumnya, dan perguruan tinggi pada khususnya. PBM di Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur diarahkan untuk memenuhi prinsip-prinsip pokok yang terkandung dalam Paradigma Baru Penataan Pendidikan Tinggi di Indonesia. Sebagaimana dimaklumi, paradigma baru tersebut meliputi 5 (lima) hal yaitu: kualitas, otonomi, akuntabilitas/pertanggungjawaban, akreditasi dan evaluasi. Selain lima prinsip tersebut, aspek efektivitas, efisiensi, dan produktivitas juga menjadi karakteristik yang melekat dalam seluruh kegiatan yang mendukung Proses Belajar Mengajar (PBM). Menyadari bahwa keberhasilan PBM terkait dengan banyak aspek, maka diperlukan suatu acuan yang terstandar di berbagai aspek tersebut. Dengan tetap menyadari kekurangannya, buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan yang minimal dapat dipakai di dalam keseluruhan rangkaian aktivitas PBM, termasuk evaluasi keberhasilan studi, kuliah praktek kerja (KPK), tugas akhir, adminsitrasi perkuliahan (registrasi, KRS, KHS, transkrip), dan kurikulum.

Buku pedoman ini disusun dengan melibatkan seluruh unsur yang terkait dengan pelaksanaan PBM. Oleh karena itu, dengan telah disahkannya buku pedoman ini, diharapkan semua pihak yang terkait seperti dosen, mahasiswa, dan karyawan mempunyai komitmen untuk melaksanakan aturan-aturan yang terdapat di buku pedoman ini. Buku Panduan Akademik ini disusun sesuai bergesernya paradigma kurikulum pendidikan dari Knowledge Based Curriculum ke CompetencyBased Curriculum, serta adanya Permen Ristek Dikti Nomor. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yang memberlakukan tentang Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Akhir kata, atas nama pimpinan Fakultas Arsitektur dan desain kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya. kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini. Wassalamu'alaikum Warromatullohi Wabarokaatuh

Surabaya, 15 Juli 2023

DEKAN

ttd

Dr. Ir. Wanti Mindari,M.P

NIP. 19631208 199003 2001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN,KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
Jalan Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya 60294 Telp. (031) 8782087
Laman : www.fad.upnjatim.ac.id, Email : tu.fad@upnjatim.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
Nomor : 8/ /UN63.5/KEP /2022

TENTANG

BUKU PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

Menimbang :
1. Bahwa untuk lebih meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, perlu adanya Penyempurnaan Buku Pedoman Akademik TA 2022/2023 sebagai acuan pelaksanaannya.
2. Sehubungan dengan butir 1 di atas, perlu diterbitkan Buku Pedoman yang memberikan arah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Arsitektur dan DesainUniversitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pedoman dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0211/U/1982 tentang Program Pendidikan Tinggi di Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Permenristekdikti Nomor 38 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata kerja (OTK) UPN "Veteran" Jatim.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
7. Keputusan Rektor UPN "Veteran" Jatim Nomor. 153/UN63/KP/2016 tentang Pengangkatan Jabatan Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain UPN "Veteran" Jawa Timur.

Memperhatikan :
1. Program Kerja dan Anggaran Fakultas Arsitektur dan Desain Tahun 2022.
2. Hasil Rapat Koordinasi Pimpinan Fakultas Arsitektur dan Desain UPN "Veteran" Jawa Timur tentang Kurikulum di lingkungan Fakultas Arsitektur dan

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

1. Buku Pedoman Akademik Fakultas Arsitektur dan Desain UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun Akademik 2022/2023 sebagai Acuan dan Arah dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Buku Pedoman Akademik Fakultas Arsitektur dan Desain UPN "Veteran" Jawa Timur ini berlaku sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023. Perubahan berupa perbaikan yang terjadi dalam masa berlakunya Buku Pedoman Akademik ini akan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain UPN "Veteran" Jawa Timur.
3. Buku Pedoman Akademik Fakultas Arsitektur dan Desain UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun Akademik 2022/2023 ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain UPN "Veteran" Jawa Timur.
4. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : S u r a b a y a
Pada tanggal : 15 Juli 2022
Dekan,

Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P.
NIP 19631208 199003 2001

DAFTAR ISI

Pengantar
Pengesahan Dekan
Daftar Isi

Bab I. PENDAHULUAN 1
Dasar Hukum 1
Visi 2
Misi 2
Tujuan 3
Struktur Organisasi Fakultas 4

Bab II PROFIL AKADEMIK 5
Laboratorium yang memdukung kegiatan Pembelajaran 5
Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan 6

Bab III SISTIM KREDIT SEMESTER 11
Pengertian 11
Tujuan Sistim Kredit Semester 11
Satuan Kredit Semester 11
Evaluasi Keberhasilan Studi 12
Kelulusan Sarjana 14
Program Semester Antara 15

Bab IV PELAKSANAAN SKS 16
Kelengkapan pelaksanaan Perkuliahan 16
Dosen PA 17
Kegiatan Semester 17
IPK dan Mutu 20
Praktek Profesi 21
Tugas Akhir 21

Bab V MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA 25
Landasan Hukum 25
Latar belakangPersyaratan MBKM 25
Alur Kegiatan..... 26
Konversi 28

Bab VI ETIKA AKADEMIK DAN TATA TERTIB 29
Etika Akademik 29
Status Ganda 29
Cuti Akademik 30
Pelanggaran 31
Tata Tertib 32

Bab VII KURIKULUM …….. 35
Program Studi Arsitektur ……. 35
Program Studi Desain KomunikasiVisual ……. 38
Program Studi Desain Interior …… 43

BAB I
PENDAHULUAN

Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD) adalah salah satu fakultas di jajaran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPNVJ) sesuai Permenristekdikti Nomor 38 Tahun 2015 tanggal 23 Agustus 2016 tentang Pembentukan OTK UPN "Veteran" Jawa Timur,dan Keputusan Rektor UPN "Veteran" Jatim Nomor 153/UN63/KP/2016 tanggal 18 Agsutus 2016 tentang Jabatan di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur. FAD mempunyai 3 (tiga) program studi (Prodi)

1. Program Studi Arsitektur, dan
2. Program Studi Desain Komunikasi Visual
3. Prpgram Studi Desain Interior

Metode pembelajaran pada Program Studi di lingkungan Fakultas Prodi Arsitektur dan Desain banyak dilakukan dengan cara '*case based Method dan Tim Project learning*' yang menitik-beratkan pada pembelajaran secara **kasuistik** pada **studio dan laboratorium**. Hal ini ditekankan pada penguasaan ketrampilan mahasiswa khususnya pada mata kuliah desain atau perancangan. Pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan faktor-faktor berikut:

1. Kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli yang semakin meningkat.
2. Mahasiswa sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat, maupun kemampuan akademik.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.
4. Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaksana dan pendukung dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Sarana dan Prasarana pendidikan seperti ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium dan sarana lainnya yang memadai.
6. Perubahan atau perkembangan lingkungan, baik regional, nasional maupun internasional.
7. Etika dan moral yang berlaku di masyarakat.

DASAR HUKUM

1) Undang-Undang Republik Indonesia,Nomor 20, Tanggal 11 Juni 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2) Keputusan Mendiknas, Nomor 232/U/2000, Tanggal 20 Desember tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
3) Keputusan Mendiknas, Nomor 045/U/2002, Tanggal 2 April 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4) Permenristekdikti, Nomor 38, Tahun 2015,Tanggal 19 November 2015 tentang OTK UPN "Veteran" Jawa Timur.

5) Permenristekdikti, Nomor 44, Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
6) Permendikbud no. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7) Pertor no 9 tahun 2020 tantang Pedoman Akademik UPNVJT

VISI

Berdasarkan Persetujuan dan Surat Keputusan Senat FAD Nomor. Kep/xx/UN.63/2016 bulan Desember 2016, Visi FAD adalah:

"*Menjadi Fakultas Arsitektur dan Desain yang Unggul Berkarakter BelaNegara*"

Makna Visi FAD dalam mencapai keunggulan tugas tri-dharmanya dengan penekanan pada bidang arsitektur (*architecture*), seni (*arts*), desain (*design*) dan perencanaan (*planning*) yang akan mengantarkan FAD unggul dalam bidang *Teaching* dan *Penelitian* yang dapat dimanfaatkan masyarakat daerah tertinggal melalui kegiatan *Pengabdian Masyarakat* yang berbasis riset berkarakter bela negara.

Sedangkan makna bela negara mempunyai makna yang mengandung nilai-nilai cinta tanah air, sadar sebagai warga negara dalam berbangsa dan bernegara, rela berkorban, yakin bahwa Pancasila sebagai dasar negara dan mempunyai kemampuan awal bela negara yang wajib dianut oleh seluruh civitas akademika dan ditanamkan ke peserta didik dalam proses pembelajarannya. Internalisasi karakter bela negara bagi seluruh civitas akademika sejalan dengan sejarah pendirian UPNVJT oleh para "Veteran" pejuang kemerdekaan yang menginginkan agar UPNVJT sebagai "Monumen Hidup" bagi veteran kemerdekaan dengan sesanti "Widya Mwat Yasa" yang berarti bahwa segenap civitas akademika selalu "Belajar untuk Membangun Bangsa dan Negara" secara kreatif dan inovatif dalam menghasilkan IPTEK, serta SDM lulusan yang profesional dan berbudi pekerti luhur, sehingga mampu berkompetisi di tingkat global namun tidak lupa dengan akar budaya bangsa Indonesia.

MISI

Sedangkan misi FAD dirumuskan sebagai berikut:
1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan arsitektur dan desain berkarakterbela negara;
2. Meningkatkan budaya riset arsitektur dan desain dalam pengembangan IPTEK yang berdayaguna untukkesejahteraanmasyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kearifanlokal bidang arsitektur dan desain;
4. Menyelenggarakan tata kelola FAD yang baik dan bersih dalam rangka mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran;
5. Mengembangkan kualita ssumber daya manusia unggul F A D dalam sikap dan tata nilai,unjuk kerja, penguasaan pengetahuan,dan manajerial;

6. Meningkatkan system pengelolaan sarana dan prasarana FAD terpadu;
7. Meningkatkan kerjasama institusional FAD dengan *stakeholder*s baik dalam dan luar negeri.

TUJUAN POKOK

Tujuan Pokok Fakultas Arsitektur dan Desain adalah melaksanakan operasional pendidikan dan pengajaran guna menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mencakup:

1. Terimplementasinya kurikulum dan layanan pendidikan yang relevan dengan kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis bela negara sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten bidang arsitektur dan desain yang mampu bersaing di era global;
2. Tercapainya mutu dan inovasi riset bidang arsitektur dan desain yang berdayaguna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
3. Terwujudnya kegiatan pengabdian yang dibutuhkan masyarakat dengan berbasis riset dan kearifan lokal bidang arsitektur dan desain;
4. Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola yang baik dan bersih untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran;
5. Terwujudnya sumber daya manusia unggul FAD yang kompeten dan berdaya saing tinggi;
6. Terwujudnya sarana dan prasarana FAD yang memadai dengan pengelolaan yang efektif dan efisien;
7. Terwujudnya kerja sama institusional FAD dengan *stakeholder*baik dalam danluar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

STRUKTUR ORGANISASI

Fakultas Arsitektur dan Desain

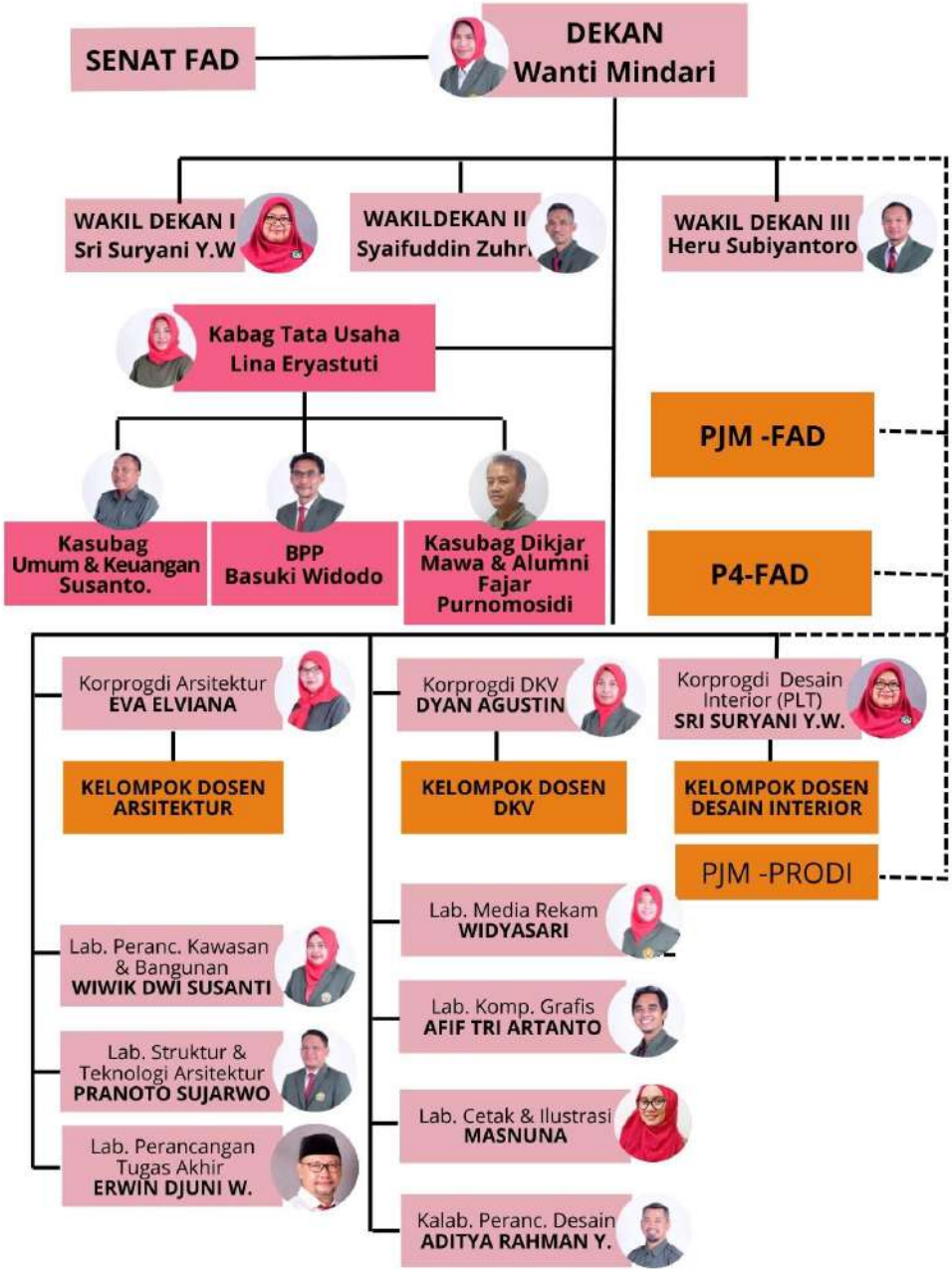

BAB II
PROFIL AKADEMIK

Metode pembelajaran dilingkungan Fakultas Arsitektur dan Desain banyak dilakukan dengan cara '*case based Method dan Tim Project learning*' yang menitik-beratkan pada pembelajaran secara kasuistik pada studio dan laboratorium. Hal ini ditekankan pada penguasaan ketrampilan mahasiswa khususnya pada mata kuliah desain atau perancangan.

A. Laboratorium yang mendukung Kegiatan Pembelajaran

1. Lab. Kawasan & Bangunan Arsitektur :

- Laboratorium Sejarah Perkembangan Arsitektur : Mendukung pelaksanaan matakuliah yang berkaitan dengan studi eksplorasi, bangunan dan kajian teori azas dan tipologi arsitektur.
- Laboratorium Tata Kota & Kawasan : Mendukung pelaksanaan matakuliah yang berkaitan dengan studi eksplorasi dan kajian bangunan dan kawasan permukiman dan perkotaan.

2. Lab. Struktur, Material & Teknologi Arsitektur :

- Laboratorium Teknologi Arsitektur : Mendukung pembelajaran perancangan yang basis penggambarannya dilakukan secara digital dengan layanan program auto-cad, sketchup, dan animasi.
- Laboratorium Struktur & Material : Mendukung pembelajaran dan pengenalan terhadap material dan prilaku struktur pada bangunan, baik *low-rise building* dan *high-rise building*.
- Laboratorium Sains Arsitektur : Mendukung pembelajaran terhadap pengetahuan bangunan atau *science builiding*, khusunya aspek akustik, panas, pergerakan udara yang berpengaruh pada *human comfort* bangunan.

3. Laboratorium Perancangan & Tugas Akhir

- Studio Perancangan Arsitektur : Mendukung pembelajaran berbasis studio pada beberapa mata kuliah perancangan arsitektur.

4. Laboratorium Cetak dan Ilustrasi DKV

: Memfasilitasi kebutuhan teknik cetak dan praktikum menggambar manual, serta menyelenggarakan praktikum teknik-teknik grafika dan menggambar manual. Mendukung pembelajaran Gambar bentuk, Ilustrasi

5. **Laboratorium Perancangan Desain DKV**

: Laboratorium Perancangan yang melingkupi mata kuliah perancangan yaitu Desain Komunikasi Visual III, Desain Komunikasi Visual IV, Desain Komunikasi Visual V dan Tugas Akhir.

6. **Laboratorium Media Rekam DKV**

: Memfasilitasi dalam pembuatan gambar visual statis dan dinamis, khususnya bidang fotografi dan videografi.

7. **Laboratorium Komputer Grafis DKV**

: Mendukung kegiatan belajar mengajar yang terkait dengan media elektronik komputer, seperti produk game dan multimedia interaktif, design web, editing audio dan video, dll.

B. Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Dekanat

2. Dosen Prodi Arsitektur

3. Dosen Prodi Desain Komunikasi Visual

4. Dosen Desain Interior

5. Tenaga Kependidikan FAD

BAB III
SISTEM KREDIT SEMESTER

PENGERTIAN SISTEM KREDIT SEMESTER

1. Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
2. Kredit adalah satuan yang menyatakan beban suatu matakuliah secara kuantitatif.
3. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 14 - 16 minggu kuliah atau kegiatan terjadual lainnya berikut kegiatan iringannya termasuk kegiatan penilaian.

TUJUAN SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)

Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam penyelenggaraan pendidikan bertujuan :

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studinya lebih cepat atau sesuai dengan batas masa studi.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam batas-batas tertentu, untuk memilih kegiatan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan masing-masing.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih diri dalam mengorganisasikan kegiatan pendidikan mereka seefisien dan seefektif mungkin.
4. Memudahkan penyesuaian kurikulum dengan pengembangan ilmu pengetahuandan teknologi, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. Memungkinkan dan memudahkan pengalihan kredit antar program studi dalam lingkungan suatu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lain.

SATUAN KREDIT SEMESTER

Berdasarkan Permenristek Dikti No 44 tahun 2015 dan dijabarkan dalam Pertor UPNVJT no. 9 tahun 2020, nilai satu satuan kredit semester (1 SKS) untuk perkuliahan, ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan perminggu selama satu semester sebagai berikut :

1. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah atau tutorial terdiri atas :
   - Kegiatan tatap muka 50 menit perminggu per semester.
   - Kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester
   - Kegiatan mandiri 60 menit perminggu per semester
2. **Nilai Kredit Semester untuk Seminar**
   - Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester
   - Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit perminggu, per semester
3. **Nilai Kredit untuk Praktikum, Penelitian dan Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKN-P)**

Satu sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan / atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah **170 (seratus tujuh puluh) menit** per minggu per semester.

4. Beban Studi

Menurut Permendikbud RI no 3 tahun 2020, bahwa beban studi jenjang pendidikan S1 sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) sks dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) sks yang dijadualkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah (Bab III, pasal 5 ayat 1).

Pada semester 1 dan 2 beban studi mahasiswa ditentukan secara paket, selanjutnya beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar kemampuan mahasiswa yang ditunjukkan oleh Indeks Prestasi Semester (IPS) sebelumnya.

Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya. Mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3.0 dan memenuhi etika akademik. Besarnya beban studi pada semester berikutnya, didasarkan pada lndeks Prestrasi (IP) pada satu semester sebelumnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Beban Studi yang bisa diambil sesuai Indeks Prestasi

Indeks Prestasi	Beban Kredit (SKS)
≥ 3.00	22 – 24
2,50 – 2,99	19 – 21
2,00 – 2,49	16 – 18
< 2,00	< 15

Catatan:

Nilai E juga diberikan kepada mahasiswa yang memprogram KRS tetapi tidak pernah mengikuti kegiatan perkuliahan sama sekali atau diberikan nilai kosong oleh dosen yang bersangkutan.

EVALUASI KEBERHASILAN STUDI

Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi (IP), yang ditulis dengan bobot nilai huruf. Untuk jenjang pendidikan program Strata 1, evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan sekurang-kurangnya tiap akhir semester, tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, dan tahun keempat.

Masa studi mahasiswa dihitung sejak pertama kali terdaftar sebagai mahasiswa sampai dengan lulus, kecuali periode saat mahasiswa mendapatkan status terminal (cuti akademik) secara resmi dari Rektor.

1. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Pertama

Pada akhir tahun pertama sejak mahasiswa terdaftar pada program S1 di Fakultas Arsitektur dan Desain UPN "Veteran" Jawa Timur, diadakan evaluasi untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan boleh melanjutkan studi atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 20 sks
b. Mencapai Indeks Prestasi (IP) sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan atas dasar 20 sks dari matakuliah yang terbaik nilainya.
c. Bila tidak memenuhi akan diberikan peringatan 1

2. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Kedua

Mahasiswa Program S1 masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun kedua, apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 48 sks.
b. Mencapai Indeks Prestasi (IP) sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan atas dasar 48 sks dari matakuliah yang terbaik nilainya.
c. Bila tidak memenuhi akan diberikan peringatan 2

3. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Ketiga

Mahasiswa Program S1 masih untuk diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun ketiga, apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 72 sks.
b. Mencapai Indeks Prestasi (IP) sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan atas dasar 72 sks dari matakuliah yang terbaik nilainya.
c. Bila tidak memenuhi akan diberikan peringatan 3

4. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Keempat

Mahasiswa Program S1 masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun keempat, apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 96 sks.
b. Mencapai Indeks Prestasi (IP) sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan atas dasar 96 sks dari matakuliah yang terbaik nilainya.

c. Bila tidak memenuhi diminta mengurus surat pengunduran diri atau akan diberikan surat DO

5. Evaluasi Keberhasilan Akhir Masa Studi

Evaluasi ini dilakukan pada akhir masa studi mahasiswa. Masa studi maksimum mahasiswa Program S1 adalah 14 semester. Bagi mahasiswa alih program dan mahasiswa pindahan, masa studi maksimum tersebut dikurangi dengan masa studi yang diperhitungkan/diakui ketika diterima di Fakultas Arsitektur dan Desain UPN "Veteran" Jawa Timur. Mahasiswa dinyatakan berhasil (lulus) dalam tahap evaluasi ini jika memenuhi kriteria berikut:

a. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah dengan jumah sks sesuai dengan kurikulum yang ditentukan oleh program studi masing-masing (termasuk lulus Tugas Akhir).
b. Indeks Prestasi Komulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00
c. Tidak ada nilai akhir E
d. Nilai D+/D maksimum 10% dari total sks yang wajib ditempuh sebagai persyaratan kelulusan

Ketentuan detail untuk point e dan pemberlakuannya akan diatur lebih lanjut oleh Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

KELULUSAN SARJANA

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana (S1) jika :

a. Telah menyelesaikan seluruh beban mata kuliah wajib dan matakuliah pilihan sesuai program studi masing-masing.
b. Telah menempuh Ujian Akhir/Sidang Tugas Akhir dan dinyatakan lulus.
c. Memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik dan benar sesuai standar standar yang ditentukannoleh PT yaitu *International Certificate JETSET Level 4 - Pearson-LCCI – UK* (yang setara dengan IBT-Toefl 57-86) atau *Institusional Certificate English Proficiency Test/ EPT 450 - LC-UPNVJT (*yang setara dengan ITP-Toefl 450).
d. Telah mengumpulkan nilai SKPM minimal 150 poin yang dilaporkan dalam SKPM.

Predikat kelulusan terdiri atas 3 (tiga) predikat yang menunjukkan peringkat, yaitu Memuaskan, Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik.

Sebagai dasar penentuan predikat kelulusan adalah IPK yang diatur sebagai berikut:

IPK 2,00 – 2,75 Memuaskan

IPK 2,76 – 3,50 Sangat Memuaskan

IPK 3,51 – 4,00 Dengan Pujian (cumlaude)

Predikat kelulusan Dengan Pujian (*cumlaude*) ditentukan dengan memperhatikan masa studi maksimum, untuk program Sarjana adalah 10 semester, sedangkan untuk alih program dan pindahan, masa studi tersebut dikurangi dengan masa studi yang diperhitungkan/diakui ketika diterima di Fakultas Arsitektur dan Desain UPN "Veteran" Jawa Timur dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$MSC = \text{Rundown} - \frac{\text{SKSK/MSCN}}{SKSL}$$

Dimana:

MSC = Masa Studi Maksimum Predikat Cumlaude bagi mahasiswa alih program/pindahan(dibulatkan ke bawah)

MSCN = Masa Studi Maksimum Predikat Cumlaude S1

SKSK = SKS konversi (SKS yang diakui)

SKSL = SKS minimal untuk lulus S1

PROGRAM SEMESTER ANTARA

1. Program Semester Antara adalah program perkuliahan yang diselenggarakan pada masa sela antara Semester Genap dan Semester Ganjil tahun akademik berikutnya. Perkuliahan Semester Antara diselenggarakan paling sedikit 8 minggu, dengan beban belajar maksimal 9 (Sembilan) sks. Jumlah tatap muka sebanyak 16 kali termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).
2. Program Semester Antara bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai matakuliah yang sudah pernah ditempuh dalam rangka meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif dan memperpendek masa studi serta menghindari terjadinya putus studi.
3. Matakuliah yang ditawarkan dalam Semester Antara adalah matakuliah prasyarat di masing-masing program studi serta matakuliah lain yang dipandang perlu oleh program studi sepanjang peminat matakuliah tersebut minimal 20 orang perkelas.
4. Dalam kasus tertentu, Fakultas dapat membatalkan suatu matakuliah yang ditawarkan dalam Semester Antara.

BAB IV
PELAKSANAAN SISTEM KREDIT SEMESTER

KELENGKAPAN PELAKSANAAN PERKULIAHAN

Pelaksanaan perkuliahan dengan sistem Sistem Kredit Semester (SKS) menuntut tersedianya beberapa kelengkapan pembelajaran sebagai berikut:

1. Buku Pedoman Akademik

Buku Pedoman Akademik merangkum aturan-aturan yang terkait dengan penyelenggaraan proses belajar mengajar dan pengadministrasiannya di tingkat fakultas/jurusan/program studi.

2. Kalender Akademik

Kalender Akademik berisi informasi tentang alokasi waktu yang disepakati untuk melakukan berbagai kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan sistem kredit semester, seperti registrasi/herregistrasi, perkuliahan, pekan sunyi, ujian, pengumuman hasil ujian, dan sebagainya. Kalender Akademik akan diatur, disusun dan diterbitkan oleh Biro Administrasi Akademik Universitas.

3. Kurikulum dan RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

Kurikulum menggambarkan daftar nama matakuliah, jenis dan kedudukannya, bobot sks, dan matakuliah prasyarat di masing-masing jurusan/program studi, alur penempuhan matakuliah, serta strategi-strategi untuk mencapai tujuan instruksional. Secara terperinci, kurikulum disajikan pada bab berikutnya.

GBPP berisi rumusan tujuan dan pokok-pokok isi matakuliah. GBPP memuat komponen-komponen tujuan instruksional umum dan khusus, topik atau pokok bahasan, sub pokok bahasan, estimasi waktu perkuliahan dan sumber kepustakaan. GBPP diterbitkan tersendiri sebagai suplemen dari buku pedoman akademik.

4. Penasehat Akademik

Penasehat Akademik (PA) bertugas antara lain :

a. Memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik.

b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah akademik.

c. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik sehingga tumbuh kemandirian belajar sebagai seorang ahli.

d. Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk keperluan tertentu.

e. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian menuju terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang berwawasan, berfikir dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama, Pancasila, Bela Negara, adat dan lain-lain.

f. Membantu mahasiswa mengembangkan wawasan belajar keilmuan secara mandiri sepanjang hayat.

Tugas ini berlaku sejak seseorang terdaftar resmi sebagai mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur sampai dinyatakan lulus.

DOSEN PENASEHAT AKADEMIK

Penetapan dosen pembimbing akademik diatur oleh fakultas yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain pada awal tahun ajaran.

KEGIATAN SETIAP SEMESTER

Untuk melaksanakan kegiatan akademik sesuai Sistem Kredit Semester (SKS), maka diperlukan beberapa tahap kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa sebagai berikut:

1. Registrasi Administratif

Registrasi administratif adalah rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Registrasi administratif meliputi aktivitas-aktifitas :

a. Melunasi UKT

b. Memperoleh status aktif kembali bagi mahasiswa yang baru saja selesai cuti studi (terminal) atau mahasiswa yang tidak terdaftar pada semester sebelumnya yang tidak lebih dari dua semester secara kumulatif.

c. Mengisi formulir registrasi administratif untuk memperoleh Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). Prosedur registrasi (untuk mahasiswa baru) dan herregistrasi (untuk mahasiswa lama) secara lengkap diatur oleh Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang dapat dilihat pada pengumuman di setiap awal semester.

2. Registrasi Akademik

Registrasi akademik adalah pendaftaran yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh hak dalam mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu.

Registrasi akademik meliputi kegiatan:

a. Konsultasi rencana studi kepada Penasehat Akademik atau Koordinator Program Studi (bilamana menghadapi kesulitan).

b. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) ke dalam Sistem Informasi Akademik yang dapat dilakukan secara *on-line*, atau menggunakan fasilitas komputer di lingkungan fakultas.

Untuk kasus-kasus tertentu pengisian KRS harus melalui persetujuan dari Koordinator Program Studi atau Wakil Dekan I Bidang Administrasi Akademik.

3. Perubahan Rencana Studi

Perubahan rencana studi adalah penambahan, pembatalan, dan penggantian matakuliah dalam semester yang sama. Perubahan hanya dapat dilakukan selama masa perubahan KRS yang ditentukan oleh Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Persyaratan perubahan adalah sebagai berikut:

a. Penambahan, dapat dilakukan jika jumlah SKS maksimum yang dapat diprogram masih memungkinkan dan quota kelas masih tersedia.

b. Penggantian, dapat dilakukan jika:

- Karena sesuatu hal fakultas mengubah jadwal kuliah yang mengakibatkan jadwal matakuliah tertentu bersamaan waktunya dengan matakuliah lain yang diprogram, setelah masa pengisian KRS berakhir.
- Nilai semester antara belum keluar pada waktu pemrograman matakuliah.
- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik atau Koordinator Program Studi.

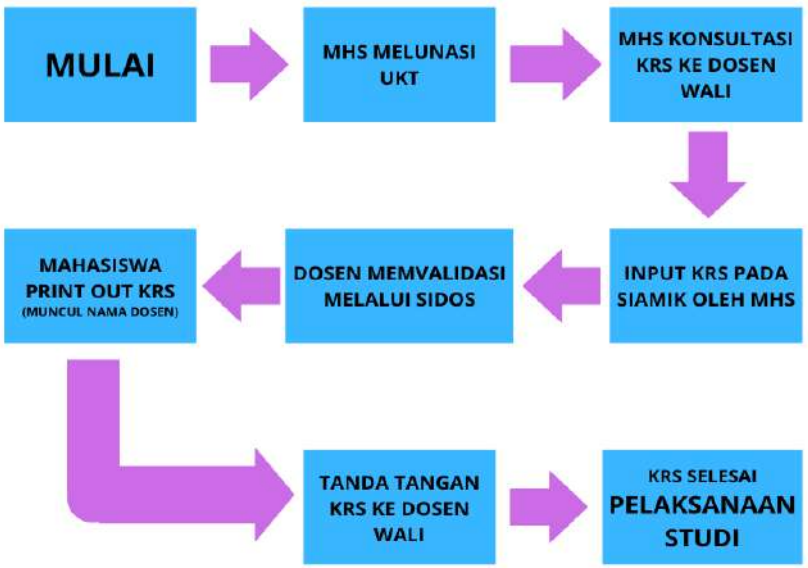

alur pengisian KRS

4. Perkuliahan

Perkuliahan adalah kegiatan terjadual yang dapat berupa tutorial, seminar, praktikum, atau kerja lapang. Sebagai dasar evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan, lazimnya dilakukan quiz, tugas, dan ujian (UTS dan UAS). Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan jika tidak memenuhi tata tertib perkuliahan yang diatur pada bagian tersendiri dari buku pedoman ini.

5. Evaluasi /Ujian dan Penilaian

Ujian adalah kegiatan evaluasi keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan dalam bentuk tes tertulis dan/atau lisan serta dilaksanakan dalam kurun waktu semester berjalan. Ujian atau evaluasi dapat dilakukan oleh dosen pengampu sesuai dengan Rencana Pembelajaran Studi berdasarkan capaian pembelajaran atau mengikuti jadwal ujian yang tertera dalam kalender akademik. Untuk matakuliah seminar dan praktikum, dosen dapat mengganti tes tertulis dengan cara ujian lain yang sesuai dengan kebutuhan matakuliah dimaksud.

a. Penyelenggaraan ujian dimaksudkan untuk :

- Menilai apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai pokok bahasan yang telah disampaikan dalam kuliah
- Mengelompokkan mahasiswa ke dalam beberapa golongan berdasarkan kemampuan.
- Menilai apakah capaian pembelajaran mata kuliah yang disampaikan sesuai Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
- Mengetahui apakah cara penyajian dosen dalam proses belajar mengajar sudah baik dan sebagai umpan balik bagi dosen untuk perbaikan berikutnya.

b. Pelaksanaan Evaluasi/Ujian

- Setiap mahasiswa berhak mengikuti evaluasi/ujian akhir semester suatu mata kuliah bila ia hadir sekurang-kurangnya **80 %** dari kegiatan kuliah/latihan tersebut selama 1 (satu) semester
- Mahasiswa yang tertimpa musibah sehingga tidak bisa mengikuti ujian tengah semester, ujian akhir semester atau tugas-tugas akademik lainnya, akan mendapat nilai/tanda K (tidak lengkap) pada KHS. Nilai K ini harus diperbaiki mahasiswa sebelum masa pengisian KRS semester berikutnya. Apabila tidak diperbaiki, nilai K tersebut akan diubah menjadi nilai E dalam KHS.
- Ujian susulan dapat diselenggarakan apabila disetujui oleh Koordinator Program Studi setelah mempertimbangkan alasan ketidakhadiran mahasiswa dalam UTS/UAS, misalnya mahasiswa yang bersangkutan sakit (dibuktikan dengan surat keterangan dokter) atau karena alasan darurat lainnya. Pelaksanaan ujian susulan ditentukan oleh Koordinator Program Studi dan paling lambat dilaksanakan 3 (tiga) hari setelah masa UTS/UAS berakhir.
- Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai dengan

menempuh kembali/mengulang matakuliah-matakuliah yang mendapatkan nilai <= C+.

- Matakuliah yang mendapatkan nilai E hanya boleh diulang pada semester reguler. Jika matakuliah ditempuh lebih dari satu kali, maka nilai yang digunakan adalah nilai terbaik yang dicapai mahasiswa. **Nilai dari matakuliah yang diulang setinggi-tingginya adalah B+.**

c. Penilaian

- Pedoman Penilaian keberhasilan dinyatakan dalam bentuk huruf **A**, **A$^-$**, **B$^+$**, **B**, **B$^-$**, **C$^+$**, **C**, **C$^-$**, **D$^+$**, **D**, dan **E**.
- Komposisi Penilaian yang diberikan kepada seorang mahasiswa akan dimuat / dicantumkan dalam kontrak perkuliahan / Buku Pedoman Fakultas. Komposisi penilaian meliputi 5 kegiatan, yaitu: UTS, UAS, Kuis, Tugas Terstruktur dan Sikap.
- Acuan Penilaian suatu mata kuliah dapat dilakukan menurut Penilaian Acuan Patokan (PAP), Acuan penilaian PAP terutama dikenakan pada mata kuliah yang **meliputi aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik** yang sesuai dengan **capaian pembelajaran** yang telah ditetapkan.

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tulis, tes lisan dan angket. Nilai angka, nilai dalam bentuk huruf dan bobot penilaiannya setiap matakuliah adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Konversi Nilai Absolut (NAb)

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai
≥ 80 – 100	A	4,00
≥ 76 – < 80	A-	3,75
≥ 72 - < 76	B+	3,50
≥ 68 – < 72	B	3,00
≥ 64 – < 68	B-	2,75
≥ 58 – < 64	C+	2,50
≥ 54 – < 58	C	2,00
≥ 50 – < 54	C-	1,75
≥ 46 – < 50	D+	1,50
≥ 42 – < 46	D	1,00
0 – < 42	E	0,00

Lima hari setelah ujian dilaksanakan dan selambat-lambatnya lima belas hari setelah pekan ujian berakhir, Fakultas mengumumkan nilai akhir mahasiswa.

Apabila sampai batas waktu yang ditentukan dosen belum menyerahkan nilai sampai dengan 2 (dua) minggu setelah ujian berakhir nilai, maka seluruh mahasiswa diberikan nilai akhir "**B"**

INDEKS PRESTASI DAN MUTU

1. **Indeks Prestasi**

   Indeks prestasi adalah nilai rata-rata untuk mata kuliah yang telah diambil mahasiswa. Penilaian keberhasilan dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Semester menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan dalam suatu semester, sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif adalah hasil rata-rata seluruh Indeks Prestasi yang telah dicapai pada semester yang telah diikuti oleh mahasiswa yang bersangkutan secara kumulatif. Indeks Prestasi Semester dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$IPS = \frac{Jumlah\ Mutu}{Jumlah\ SKS}$$

2. **Mutu**

   Mutu adalah hasil perkalian bobot nilai ujian dengan sks mata kuliah yang bersangkutan

   Contoh:

Table 4. Bobot Mutu SKS

Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
Agama Islam	3	A	4,00	12,00
Pancasila	3	B	3,00	9,00
Bahasa Indonesia	3	B -	3,50	10,50
	9		9,00	31,50

$$IPS = \frac{31,50}{9,00} = 3,50$$

3. **Kartu Hasil Studi (KHS)**

KHS merupakan dokumen akademik yang menginformasikan seluruh hasil rekaman kegiatan proses belajar mahasiswa pada semester tertentu yang mencakup jumlah matakuliah yang diambil, jumlah sks, nilai masing-masing matakuliah, indeks prestasi semester (IPS), indeks prestasi kumulatif (IPK), dan jumlah sks yang dapat diambil pada semester berikutnya. KHS diumumkan secara online pada masing-masing akun mahasiswa. KHS akan dicetak bila dibutuhkan mahasiswa untuk mengurus surat keterangan mahasiswa atau keperluan lain.

PRAKTEK PROFESI

Pelaksanaan perkuliahan Praktek Profesi diatur oleh masing-masing program studi.

TUGAS AKHIR

Tugas Akhir (TA) adalah karya tulis ilmiah mahasiswa yang disusun berdasar hasil penelitian, telaah pustaka, pemagangan, dan/atau praktek/inovasi produksi mandiri/ wira usaha, dan atau bentuk kegiatan lain yang ditetapkan sepadan. TA harus disusun dengan berpedoman pada format penulisan tertentu sesuai dengan Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas/Program Studi. Bagi mahasiswa S1Fakultas Arsitektur dan Desain UPN "Veteran" Jawa Timur berupa Tugas Akhir. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat bagi mahasiswa untuk menempuh Sidang Tugas Akhir.

Prosedur Pelaksanaan Tugas Akhir diatur oleh masing-masing program studi.

Persyaratan Menempuh

Untuk menempuh Tugas Akhir, mahasiswa harus memenuhi persyaratan berikut :

1. Mahasiswa telah menempuh matakuliah sejumlah ≥ **136** (seratus tiga puluh enam) SKS dan telah menyelesaikan semua mata kuliah wajib dan pilihan sesuai kurikulum yang berlaku.
2. Memiliki Indeks Prestasi Minimal **2,00** (dua koma nol nol)
3. Terdaftar pada semester yang bersangkutan.
4. Kemampuan Bahasa Inggris setara dengan TOEFL 450
5. Telah selesai KKN dan PKL/KKP.
6. Memprogram Tugas Akhir pada KRS semester yang bersangkutan.
7. Mengisi formulir pengajuan rencana Tugas Akhir yang disediakan oleh Fakultas sebagai bukti pendaftaran dan penetapan dosen pembimbing.
8. Telah lulus matakuliah Riset Desain (penyusunan Proposal TA)
9. Matakuliah yang boleh ditempuh bersamaan dengan Tugas Akhir maksimal 2 matakuliah, tidak termasuk matakuliah KKN dan Praktek-Profesi.

Waktu Penyelesaian

Mahasiswa wajib menyelesaikan Tugas Akhir dalam waktu 1 (satu) semester, dan apabila belum selesai dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) semester atas persetujuan Koordinator Program Studi setelah mempertimbangkan kemajuan yang dicapai. Jika dalam waktu 1 tahun, Tugas Akhir belum dapat diselesaikan, maka Koordinator Program Studi dapat mengganti dosen pembimbing atau judul Tugas Akhirnya.

Pembimbing Tugas Akhir

1. Pembimbing utama penyusunan Tugas Akhir serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik Lektor dan bergelar Magister (S-2), atau dapat ditentukan oleh

Koordinator Program Studi dan diketahui oleh Bidang I dengan mempertimbangkan potensi dan ketersediaan sumberdaya.

2. Pembimbing pendamping, jika memang diperlukan, serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik Asisten Ahli, atau dapat ditentukan oleh Koordinator Program Studi dan diketahui oleh Bidang I dengan mempertimbangkan potensi dan ketersediaan sumberdaya.

Sidang Tugas Akhir

Mahasiswa yang sudah memenuhi syarat yang ditentukan dan telah mendapat pesetujuan dari dosen pembimbing, dapat mengajukan Sidang tugas akhirnya sesuai jadwal yang dibuat Prodi. Untuk itu, mahasiswa tersebut wajib :

1. Menyerahkan surat persetujuan dari dosen pembimbing ke Koordinator Tugas Akhir.
2. Menyerahkan Laporan dan gambar rancangan Tugas Akhir dalam format yang sudah ditentukan .
3. Mendaftar ujian skripsi/ujian lisan secara on-line di web-site UPN "Veteran Jawa Timur di content SIAMIK (Sistem Administrasi Akademik)
4. Melengkapi persyaratan administrasi sebagai berikut :
   - Fotokopi Kartu Mahasiswa
   - Fotokopi KHS / Rangkuman/ Transkrip akademik terakhir.
   - Fotokopi ijazah SLTA yang sudah dilegalisir
   - Bukti Pembayaran Uang Kuliah terakhir.
   - Menyerahkan biodata dan pas photo terbaru (sesuai ketentuan)
   - Surat pernyataan tidak melakukan plagiat (bermaterai).
5. Mengikuti Sidang Tugas Akhir sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan program studi. Sidang Tugas Akhir dilaksanakan minimal dalam tempo dua minggu setelah persyaratan administratif dan akademik terpenuhi. Dalam kasus dan pertimbangan tertentu, Koordinator Program Studi dapat menetapkan waktu berbeda untuk pelaksanaan ujian.

Majelis Penguji

1. Majelis Penguji Sidang Tugas Akhir ditetapkan oleh Dekan atas usul Koordinator Program Studi.
2. Majelis Penguji Sidang Tugas Akhir terdiri dari dosen pembimbing sebagai moderator dan dua dosen penguji independen.
3. Peran dosen pembimbing dalam ujian Tugas Akhir sebagai pendamping mahasiswa bimbingannya.
4. Jika dosen pembimbing berhalangan hadir,maka Sidang Tugas Akhir hanya dapat diselenggarakan dengan persetujuan Koordinator Program Studi dan mahasiswa.
5. Anggota Majelis Penguji Sidang Tugas Akhir serendah-rendahnya Lektor dan bergelar Master/sederajat atau dapat ditentukan oleh Koordinator Program Studi dengan mempertimbangkan potensi dan ketersediaan sumberdaya Program Studi.

Kriteria Penilaian Tugas Akhir

1. Penilaian dilakukan oleh dosen penguji sidang Tugas Akhir yang ditunjuk serta dosen pembimbing Tugas Akhir. Aspek yang dinilai dari Sidang Tugas Akhir meliputi :
   a. Materi Tugas Akhir seperti Konsep, Portofolio, Gambar Desain, Maket Dan Laporan (sesuai ketentuan masing-masing prodi)
   b. Penguasaan teori yang relevan dengan disiplin ilmu masing-masing program studi.
   c. Perilaku/sikap mahasiswa pada saat ujian berlangsung.
2. Mahasiswa dinyatakan lulus sidang Tugas Akhir apabila memperoleh nilai minimal "**B-"**. Komposisi penilaian diatur dalam pedoman Tugas Akhir masing-masing Prodi. Mahasiswa yang tidak lulus, diwajibkan memperbaiki hal-hal yang dianggap kurang serta mengikuti sidang ulang, dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Mengambil kembali buku kegiatan Konsultasi Tugas Akhir
   b. Menghubungi dosen pembimbing untuk berkonsultasi memperbaiki kekurangan dalam sidang sebelumnya.
3. Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus wajib menyelesaikan revisi sesuai hasil sidang paling lama 2 minggu setelah sidang dan berhak mendapat tanda tangan dalam lembar pengesahan dari dosen Pembimbing yang diketahui oleh Dekan.
4. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diberikan Kesempatan mengulang diberikan maksimal 3 (tiga) kali sepanjang masa studinya belum habis.

Sistematika Penulisan

Sistematika dan format penulisan Tugas Akhir diatur tersendiri dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi masing-masing program studi.

Kelulusan

1. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus sidang Tugas Akhir berhak mendapatkan ijazah dan transkrip.
2. Mahasiswa yang sudah di-yudisium dan dinyatakan lulus tidak diperkenankan mengulang sidang Tugas Akhir.
3. Ijazah dan transkrip diberikan pada saat pelaksanaan wisuda.
4. Mahasiswa yang tidak mengikuti wisuda dan ijazah belum diambil dalam jangka waktu satu tahun setelah tanggal kelulusan, jika ijazah hilang, rusak, atau terbakar bukan menjadi tanggung jawab Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
5. Ijazah yang telah diterima jika di kemudian hari hilang, rusak, atau terbakar, tidak dapat diduplikasi atau diganti atau dibuatkan ijazah baru, tetapi akan dibuatkan surat keterangan Pengganti Ijazah.

BAB V
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Pendidikan Tinggi. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi.

LANDASAN HUKUM

Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
2. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
8. Peraturan Rektor no. 9 Tahun 2020, tentang Pedoman Akademik Pendidika S1 UPN "Veteran" Jawa Timur.

LATAR BELAKANG

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusisaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

PERSYARATAN MENGIKUTI PROGRAM MBKM

Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion

dan bakatnya. Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.
3. Mahasiswa Semester 5,6,7 dan memenuhi jumlah SKS yang diambil sesuai ketentuan program yang dilaksanakan
4. Program MBKM yang diikuti dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh perguruan tinggi yang didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi maupun mandiri UPNVJT

ALUR KEGIATAN

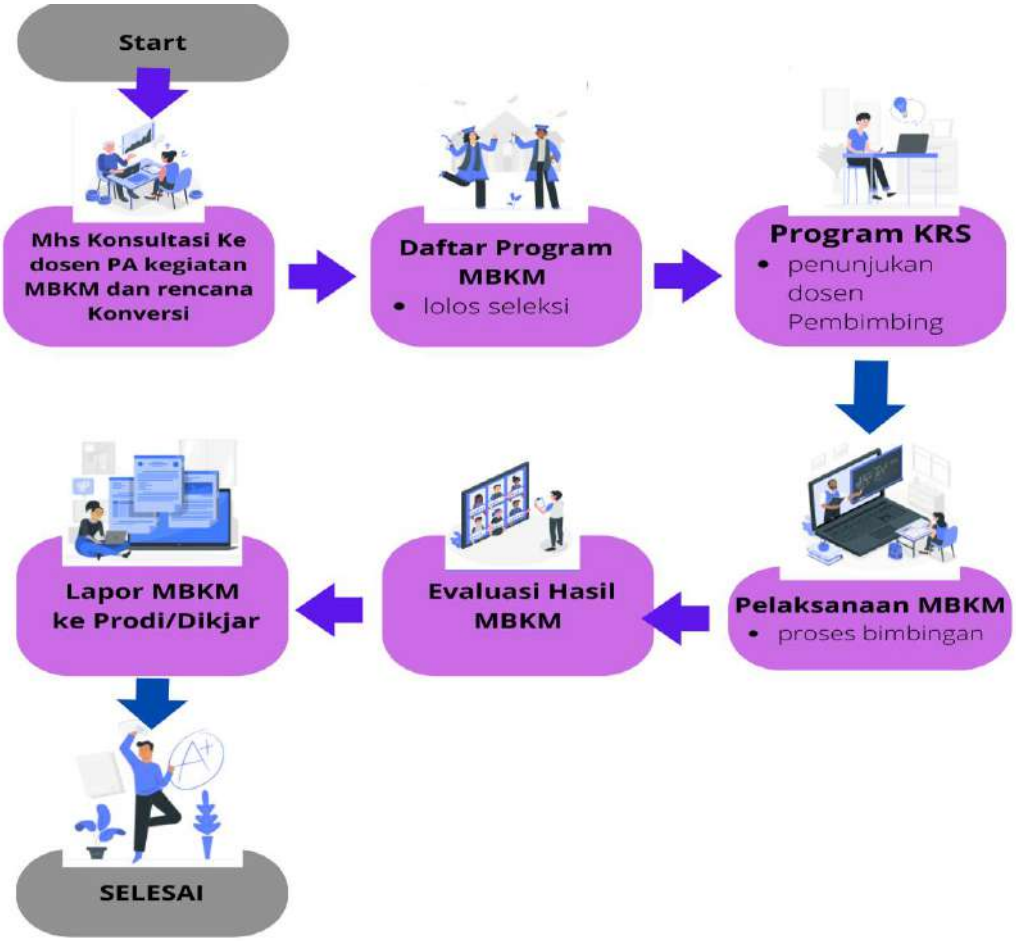

KONVERSI NILAI

Sesuai dengan ketentuan dalam pedoman pelaksanaan MBKM Kemendikbudristek, mahasiswa berhak mengikuti program MBKM selama minimal 1 semester atau sama dengan 20 sks dan maksimal 2 semester atau setara dengan 40 sks. Mahasiswa boleh menkonversikan kegiatan MBKM yang dijalani dengan sks pada kurikulum prodi. Ketentuan konversi nilai sks diatur oleh masing-masing prodi.

BAB V
ETIKA AKADEMIK DAN TATA TERTIB

ETIKA AKADEMIK

Masyarakat akademik dicirikan oleh keterikatannya terhadap Etika Akademik yang berlaku secara universal, seperti kejujuran, keterbukaan, obyektivitas, kemauan untuk belajar dan berkembang serta saling menghormati dan tidak berlaku diskriminatif. Masyarakat kampus merupakan salah satu bagian penting dari masyarakat akademis. Oleh sebab itu seluruh komponen civitas akademika semestinya memahami dengan benar dan merasa terikat dengan Etika Akademik tersebut. Keterikatan terhadap Etika Akademik harus tercermin pada setiap aspek kegiatan akademik, seperti perkuliahan, penelitian, penulisan dan publikasi, penggunaan gelar akademis dan sebagainya. Dengan demikian dipandang perlu untuk menjelaskan bagaimana Etika Akademik tersebut diterapkan secara spesifik dalam berbagai kegiatan akademik maupun kegiatan kampus lainnya. Tindakan yang melanggar Etika Akademik merupakan tindakan tidak etis dan/atau pelanggaran akademik. Aktivitas yang termasuk dalam kategori tindakan tidak etis dan/atau pelanggaran akademik merupakan perbuatan terlarang, antara lain adalah (1) penyontekan/ kecurangan dalam ujian/cheating, (2) plagiat, (3) perjokian, (4) pemalsuan, (5) penyuapan, (6) tindakan diskriminatif, dan sejenisnya.

STATUS GANDA

Mengutip pada pertor no 9 tahun 2020 tentang peraturan akdemik, mengenai Status Ganda pada pasal 12, maka :

1. Mahasiswa tidak diperkenankan terdaftar pada 2 (dua) program studi atau lebih pada pergurun tinggi negeri)(PTN) kecuali yang bersangkuta mengikuti program yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia melelui kementerian Pendidikan dan kebudayaan
2. Apabila seseorang mahasiswa diketahui terdaftar pada lebih dari satu program studi sebagaimana dimaksud pada bagian diatas, Wakil Rektor bidang Akademik (WR I) akan mengirimkan surat teguran kepada yang bersangkutan untuk segera menentukan program studi pilihannya dengan tembusan kepada Dekan.
3. Pemberitahuan tertulis tentang pilihan mahasiswa sebagaimana dimaksud diatas disampaikan oleh mahasiswa kepada Wakil Rektor Bidang Akademik (WR I) dengan tembusan kepada Dekan selambant-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja terhitung sejak surat teguran tertulis di terbitkan
4. Universitas akan menerbitkan keputusan rector UPN “Veteran” Jawa Timur tentang pengunduran diri mahasiswa dari salah satu program studi

5. Apabila pilihan program studi tidak disampaikan dalam batas waktu yang ditentukan, pihak Universitas akan menerbitkan Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur tentang pemutusan hubungan studi.

CUTI AKADEMIK

Cuti akademik adalah masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester yang tidak berturut-turut. Mahasiswa yang sedang menjalani skorsing atau hukuman tidak dapat mengajukan cuti akademik. Cuti akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester, kecuali untuk cuti akademik karena alasan khusus.

Cuti akademik karena alasan khusus adalah cuti yang diberikan karena mahasiswa mengalami halangan yang tidak dapat dihindari, antara lain karena melahirkan, melaksanakan tugas negara, tugas universitas atau menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik.

Cuti akademik tidak dihitung sebagai masa studi dan izin cuti akademik tidak berlaku surut. Mahasiswa yang berstatus cuti akademik tidak diwajibkan membayar biaya Pendidikan)UKT. Mahasiswa yang memperoleh izin cuti akademik tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik.

Permohonan cuti akademik diajukan oleh mahasiswa bersangkutan kepada Rektor c/q Warek I dengan alasan yang dapat diterima secara akademik dan diketahui oleh orang tua, Koordinator Progdi dan Dekan.

Permohonan cuti akademik diajukan sebelum pelaksanaan/jadwal registrasi administrasi dengan mengisi formulir melalui web **portal layanan mahasiswa** dilampiri dengan :

- Transkrip akademik
- Bukti pembayaran UKT terakhir
- Copy KTM
- Dokumen pendukung alasan cuti

Catatan :
Cuti akademik tidak bisa dilakukan saat perkuliahan sudah berjalan atau pada akhir semester.
Persetujuan cuti akademik diterbitkan dalam bentuk Surat Ijin Cuti Akademik
Berdasarkan surat ijin cuti operator system BAKPK wajib memutakhirkan status mahasiswa menjadi cuti sebelum masa regisrasi administrasi berakhir.

Prosedur Cuti Akademik

PELANGGARAN

1. Penyontekan/Kecurangan Dalam Ujian (Cheating)

Penyontekan yaitu kegiatan sadar (sengaja) atau tidak sadar yang dilakukan seorang peserta ujian yang dapat mencakup (1) mencontoh hasil kerja milik peserta ujian lain, dan (2) menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan, informasi atau alat bantuan studi lainnya yang tidak diijinkan dalam ujian atau tanpa ijin dari Dosen yang berkepentingan.

2. Plagiat

Bentuk tindakan plagiat antara lain mengambil gagasan/pendapat/hasil temuan orang lain baik sebagian atau seluruhnya tanpa seijin atau tanpa menyebutkan sumber acuannya secara jujur.

3. Perjokian

Tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak, menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri dalam kegiatan akademik.

4. Pemalsuan

Bentuk tindakan pemalsuan antara lain melakukan kegiatan dengan sengaja atau tanpa ijin yang berwenang mengganti, meniru atau mengubah/memalsukan sesuatu untuk mendapatkan pengakuan sebagai sesuatu yang asli, misalnya mengganti, meniru atau mengubah/memalsukan nama, tanda tangan, nilai atau tugas-tugas, praktikum, transkrip akademik, ijasah, stempel, kartu tanda mahasiswa, gelar akademik, dan keterangan atau laporan dalam lingkup kegiatan akademik maupun non akademik, serta memberikan keterangan atau kesaksian palsu.

Tindakan Suap

Menyuap Memberikan ataupun menerima imbalan uang, barang atau bentuk lainnya yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan tertentu secara tidak sah baik bagi penerima maupun pemberi. Tindakan lain yang termasuk dalam kategori ini adalah usaha untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain baik dengan cara membujuk, memberi hadiah atau berupa ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik.

Tindakan Diskriminatif

Membedakan perlakuan terhadap seseorang yang berkepentingan dalam kegiatan akademik yang didasarkan pada pertimbangan faktor gender, agama, suku, ras, status sosial, dan fisik seseorang sehingga menimbulkan kerugian pada orang tersebut.

Lainnya

Berbagai tindakan lain yang merupakan perbuatan terlarang dan dapat memiliki implikasi pada sanksi akademik antara lain (1) Menyobek halaman buku ruang baca / perpustakaan atau mengambil tanpa hak buku atau peralatan pembelajaran, merusak atau menghilangkan alat atau bahan laboratorium dan sarana-sarana pendidikan lainnya, dan (2) Tindakan-tindakan lain yang merendahkan martabat masyarakat akademik, misalnya mengkonsumsi narkoba dan miras, melakukan tindakan asusila, dan sejenisnya.

TATA TERTIB

1. Di Lingkungan Kampus (Kantor, Kelas/Studio, Laboratorium)

a. Berpakaian sopan dan rapi (tidak memakai kaos oblong dan/atau sandal).
b. Membawa KTM yang berlaku.
c. Tidak merokok, makan dan minum di dalam ruang administrasi/kantor.
a. Tidak melakukan pembicaraan yang mengganggu perkuliahan (termasuk menggunakan Handphone, Pager, dan sejenisnya).
b. Tidak membuat kegaduhan.
c. Tidak mengotori ruang kuliah (corat-coret, membuang sampah, dsb).
d. Namanya tercantum dalam presensi yang sudah resmi.
e. Rambut Rapi/Tidak Berambut Gondrong Bagi Mahasiswa Laki-Laki

2. **Sidang Tugas Akhir dan Yudisium**

Selama mengikuti Sidang Tugas Akhir dan Yudisium, mahasiswa:

a. Wajib mengenakan pakaian resmi Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
b. Tidak Berambut Gondrong Bagi Mahasiswa Laki-Laki
c. Diharuskan mematuhi seluruh tata tertib perkuliahan sebagaimana aturan di atas.

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas tidak diperkenankan mengikuti Sidang Tugas Akhir dan Yudisium.

SANKSI PELANGGARAN ETIKA AKADEMIK

Semua komponen civitas akademika yang terbukti melanggar etika akademik akan dikenakan sanksi secara bertingkat sesuai dengan berat ringannya pelanggaran akademik. Secara umum sanksi akademik dapat berupa salah satu atau lebih dari beberapa sanksi berikut:

2. Peringatan keras secara lisan dan/atau tertulis.
3. Dinyatakan tidak lulus ujian (digugurkan) matakuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan.
4. Digugurkan seluruh matakuliah yang ditempuh pada semester yang bersangkutan
5. Skorsing (dicabut status kemahasiswaannya untuk sementara) dari Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya) dari Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Dicabut gelar akademik yang telah diperoleh dari Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Setiap bentuk pelanggaran akan didokumentasikan dan diikuti dengan penandatanganan surat pernyataan bermaterai. Pelanggaran berulang akan dikenakan sanksi yang lebih berat. Beberapa pelanggaran terhadap Etika Akademik juga diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP). Pihak yang berwajib dapat melakukan penuntutan hukum terhadap pelaku pelanggaran Etika Akademik yang mengandung unsur pidana.

BAB VI
KURIKULUM

Pengembangan kurikulum di Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur didasarkan pada Permen Diknas Nomor. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, Perpres Nomor. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan masukan dari stakeholders. Kurikulum yang dikembangkan merupakan kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education) yang implementasinya dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Pola demikian ditempuh untuk membangun kurikulum yang didasarkan pada kemampuan dan potensi masing-masing program studi. Kurikulum yang berlaku pada masing-masing program studi ditetapkan berdasarkan sebagai berikut:

1. PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Mengacu pada Visi Fakultas Arsitektur Dan Desain sebagai "Fakultas Arsitektur dan Desain yang Unggul Berkarakter Bela Negara", maka program studi Arsitektur menetapkan visi keilmuannya **"Menjadi Program Studi yang dapat menghasilkan lulusan yang kompeten bidang Rekayasa Arsitektur dan berbudi pekerti luhur, sehingga mampu berkompetisi ditingkat global dan mengangkat nilai-nilai Kearifan Lokal Indonesia"**. Untuk mewujudkan visi tersebut prodi menyusun misi sebagai berikut :

MISI

Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Arsitektur berkarakter bela negara dengan;

1. Meningkatkan budaya riset Arsitektur dalam pengembangan IPTEKS yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat;
2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal bidang Arsitektur;
3. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia unggul program studi Arsitektur dalam sikap dan tata nilai, unjuk kerja, penguasaan pengetahuan, dan manajerial yang baik dan bersih
4. Meningkatkan kerjasama institusional dengan stakeholders di bidang Arsitektur baik dalam dan luar negeri.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten bidang Arsitektur berkarakter bela negara dan mampu bersaing di era global;

2. Menghasilkan penelitian bermutu dan inovatif bidang Arsitektur yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Mewujudkan kegiatan pengabdian yang dibutuhkan masyarakat dengan berbasis riset dan kearifan lokal bidang Arsitektur;
4. Mengembangkan kualitas sumberdaya manusia unggul program studi Arsitektur dalam sikap dan tata nilai, unjuk kerja, penguasaan pengetahuan dan manajerial yang baik dan bersih
5. Mengembangkan kerjasama institusional dengan stakeholder di bidang Arsitektur baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

Kurikulum

Semester I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	UV21001	Pendidikan Agama Islam	**2**
	UV21002	Pendidikan Agama Kristen	
	UV21003	Pendidikan Agama Katolik	
	UV21004	Pendidikan Agama Hindu	
	UV21005	Pendidikan Agama Budha	
	UV21006	Pendidikan Agama Konghucu	
2	UV21007	Pendidikan Pancasila	**2**
3	UV21010	Bahasa Inggris	**3**
4	AR141146	Perancangan Arsitektur 1	**6**
5	AR141125	Matematika Arsitektur	**2**
6	AR141302	Pengantar Arsitektur	**2**
7	AR141280	Teknik Komunikasi Arsitektur	**3**
Jumlah			**20**

Semester II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	UV21008	Kewarganegaraan	**2**
2	UV21009	Bahasa Indonesia	**2**
3	AR141281	Sejarah Arsitektur Dunia	**2**
4	AR141147	Perancangan Arsitektur 2	**6**
5	AR141282	Asas Ruang Luar	**2**
6	AR141126	Konstruksi Bangunan	**4**
7	AR141283	Mekanika Teknik	**2**
Jumlah			**20**

Semester III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	UV21011	Pendidikan Bela Negara	**3**
2	AR141303	Fisika Bangunan 1	**2**
3	AR141304	Arsitektur Nusantara	**2**
4	AR141148	Perancangan Arsitektur 3	**6**
5	AR141284	Azas Ruang Dalam	**2**
6	AR141285	Perumahan & Permukiman	**2**
7	AR141308	Studi Komputasi	**3**
Jumlah			**20**

Semester IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	AR141286	Teori & Metode Peranc. Ars.	**3**
2	AR141305	Fisika Bangunan 2	**2**
3	AR141306	Arsitektur Kota	**2**
4	AR141149	Perancangan Arsitektur 4	**6**
5	AR141287	Struktur Bangunan	**3**
6	AR141288	Utilitas Bangunan	**2**
7	AR141136	Arsitektur Pertahanan	**3**
Jumlah			**21**

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	UV21012	Kewirausahaan	**3**
2	UV21013	Kepemimpinan	**2**
3	AR141150	Perancangan Arsitektur 5	**6**
4		**MK. Pilihan (A-1)**	**3**
	AR141289	Interior Bangunan Komersial	
	AR141244	Arsitektur Kontekstual	
	AR141245	Arsitektur & Perilaku	
	AR141290	Apresiasi & Kritik Arsitektur	
	MBKM		
5		**MK. Pilihan (B-1)**	**3**
	AR141246	Arsitektur Tropis	
	AR141291	Teknologi Bangunan Tinggi	
	AR141262	Komunikasi Desain Digital	
	AR141248	Akustika Bangunan	
	AR141292	Manajemen Proyek	
	MBKM		
6		**MK. Pilihan (C-1)**	**3**
	AR141251	Arsitektur Pariwisata	
	AR141293	Perancangan Kota	
	AR141253	Ekologi Perkotaan	
	AR141254	Lansekap	
	AR141294	Arsitektur Tanggap Bencana	
	MBKM		
Jumlah			**20**

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	UV141115	KKN	**2**
2	AR141137	Penelitian Arsitektur	**3**
3	AR141307	Praktek Profesi	**3**
4	AR141151	Perancangan Arsitektur 6	**6**
5		**MK. Pilihan (A-2)**	**3**
	AR141255	Arsitektur Kriya	
	AR141301	Arsitektur Berkelanjutan	
	AR141295	Arsitektur Inklusif	
	AR141296	Semiotika Arsitektur	
	MBKM		
6		**MK. Pilihan (B-2)**	**3**
	AR141259	Arsitektur Hemat Energi	
	AR141298	Teknologi Bang. Bentang Lebar	
	AR141299	Pengantar BIM	
	AR141297	Arsitektur Parametrik	
	AR141261	Arsitektur Transportasi	
	MBKM		
7		**MK. Pilihan (C-2)**	**3**
	AR141264	Perencanaan Perumahan	
	AR141265	Arsitektur Pusaka	
	AR141266	Perencanaan Kota & Wilayah	
	AR141267	Arsitektur Kawasan Pesisir	
	AR141300	Konfigurasi Spasial Kota	
	MBKM		
Jumlah			**23**

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	AR141238	Riset Desain	**3**
2	AR141222	Perancangan Tematik	**6**
3	MBKM	**Skema:**	**6**
		Proyek di desa / Wira desa	
		Magang pada perusahaan	
		Proyek kemanusiaan	
		Studi/proyek independen	
		Mengajar di sekolah	
		Pertukaran pelajar	
		Permadi/Permata (2 MK.):	
Jumlah			**15**

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	AR141240	Tugas Akhir Karya Desain	8
Jumlah			**8**

Jumlah SKS yang ditempuh : **147 SKS**

2. PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Mengacu pada Visi Fakultas Arsitektur Dan Desain sebagai ”Fakultas Arsitektur dan Desain yang Unggul Berkarakter Bela Negara”, maka program studi Desain Komunikasi Visual menetapkan Visinya ”Menjadi Program Studi yang dapat menghasilkan lulusan yang kompeten bidang desain komunikasi visual dan berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur, sehingga mampu berkompetisi ditingkat global namun tidak melupakan akar budaya bangsa Indonesia”. Untuk mewujudkan visi tersebut prodi menyusun misi sebagai berikut :

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan desain dan seni berkarakter bela negara;
2. Meningkatkan budaya riset desain dan seni dalam pengembangan IPTEKS yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal bidang desain dan seni;
4. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia unggul DKV dalam sikap dan tata nilai, unjuk kerja, penguasaan pengetahuan, manajerial dan tata kelola yang baik dan bersih
5. Meningkatkan kerjasama institusional DKV dengan *stakeholder*s baik dalam dan luar negeri.

TUJUAN

Tujuan Bidang Studi Desain Komunikasi Visual adalah menghasilkan sarjana yang memiliki kualitas kompetensi profesional, sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten bidang Desain Komunikasi Visual berkarakter bela negara dan mampu bersaing di era global;
2. Menghasilkan penelitian bermutu dan inovasi riset Desain Komunikasi Visual yang berdaya guna untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Mewujudkan kegiatan pengabdian yang dibutuhkan masyarakat dengan berbasis riset dan kearifan lokal bidang Desain Komunikasi Visual;
4. Menghasilkan sumberdaya manusia unggul program studi Desain Komunikasi Visual yang kompetendan berdayasaingtinggi dengan tata kelola program studi Desain Komunikasi Visual yang baik dan bersih

Mengembangkan kerjasamai nstitusional program studi Desain Komunikasi Visual dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

KURIKULUM

Semester I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	UV21007	Pancasila	2
2		Mata Kuliah Agama	2
	UV21001	Agama Islam	
	UV21002	Agama Kristen	
	UV21003	Agama Khatolik	
	UV21004	Agama Hindu	
	UV21005	Agama Budha	
	UV21006	Agama Konghucu	
3	UV21013	Kepemimpinan	2
4	UV21010	Bahasa Inggris	3
5	DV141143	Sejarah Seni Rupa & Desain	2
6	DV141123	Gambar Bentuk I	3
7	DV141144	Nirmana I	3
8	DV141145	Kreatifitas	3
JUMLAH			20

Semester II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	UV21008	Kewarganegaraan	2
2	DV141146	Budaya Visual Nusantara	2
3	DV141124	Gambar Bentuk II	3
4	DV141147	Nirmana II	3
5	DV141148	Presentasi Desain	2
6	DV141127	Komputer Grafis	3
7	DV141149	Design thinking	3
8	DV141150	Semiotika Visual	2
JUMLAH			20

Semester III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141151	Desain Infografis	5
2	DV141152	Ilustrasi Dasar	3
3	DV141153	Tipografi Dasar	3
4	DV141154	Fotografi Dasar	3
5	DV141135	Metode Grafika	3
6	DV141156	Narasi visual	3
7	UV21011	Bela Negara	3
JUMLAH			23

Semester IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141157	Desain Identitas Visual	5
2	DV141158	Manajemen Proyek Desain	2
3	DV141159	Tipografi Terapan	3
4	DV141129	Animasi	3
5	DV141160	Fotografi Terapan	3
6	DV141161	Ilustrasi Digital	3
7	DV141130	Audio Visual	3
JUMLAH			22

Kurikulum semester 1 sampai 4 wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa program Studi Desain Komunikasi Visual. Semester 5 (lima) dan seterusnya sampai dengan semester 8 (delapan) mahasiswa diarahkan pada 3 (tiga) bidang peminatan yaitu Bidang Peminatan **Komunikasi Visual Multimedia**, bidang peminatan **Visual Marketing** dan bidang peminatan **Desain Grafis**.

ALUR MINAT 1 : KOMUNIKASI VISUAL MULTIMEDIA

Prasyarat **: Audio Visual** **B+**
: Animasi **B+**
: Fotografi Dasar **A-**

Semester V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141365	Komunikasi Visual Multimedia 1 (Company profile)	*5*
2	DV141366	Desain Antarmuka dan Interaktif	3
3	DV141367	Sinematografi	3
4		**Mata Kuliah Pilihan 1***	6
5	DV141131	Metode Desain	3
6	UV21012	Kewirausahaan	3
JUMLAH			23

Semester VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141368	Komunikasi Visual Multimedia 2 (Pencitraan wilayah)	5
2		**Mata Kuliah Pilihan 2***	6
3	DV141140	Praktek Profesi	3
4	DV141132	Metode Penelitian Desain	3
5	DV141163	Etika Profesi	3
JUMLAH			20

DAFTAR MATA KULIAH PILIHAN

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
		Mata Kuliah Pilihan 1*	*6*
1	DV141243	Videografi	
2	DV141251	Game	
3	DV141252	Sosial media Marketing	
4	DV141253	Grafis Lingkungan	
5	DV141254	Komik	
6		Permadi/ permata	
JUMLAH			6

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
		Mata Kuliah Pilihan 2*	6
1	DV141247	Web Desain	
2	DV141245	Event Organize	
3	DV141246	Fotografi Aplikatif	
4	DV141256	Buku Anak	
5	DV141257	Urban Art	
6		Permadi / permata	
JUMLAH			6

Semester VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141369	Komunikasi Visual Multimedia 3 (Branding)	5
2	UV141115	Kuliah Kerja Nyata	2
3	UV21009	Bahasa Indonesia	2
4	DV141164	Seminar	3
JUMLAH			12

Semester VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141165	Tugas Akhir	7
JUMLAH			7

SKS Yang ditempuh : **147**

Alur Minat II : VISUAL MARKETING

Prasyarat **: Komgraf** **B+**
: Semiotika Visual **B+**
: Desain Identitas Visual **A-**

Semester V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141465	Visual Marketing 1 (advertising)	*5*
2	DV141466	Industri Periklanan	*3*
3	DV141467	Komunikasi dan Media	*3*
4		Mata Kuliah Pilihan 1*	*6*
5	DV141131	Metode Desain	*3*
6	UV21012	Kewirausahaan	3
JUMLAH			23

Semester VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141468	Visual Marketing 2 (Kampanye Sosial)	5
2		*Mata Kuliah Pilihan 2**	6
3	DV141140	Praktek Profesi	3
4	DV141132	Metode Penelitian Desain	3
5	DV141163	Etika Profesi	3
JUMLAH			20

DAFTAR MATA KULIAH PILIHAN

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
		Mata Kuliah Pilihan 1*	*6*
1	DV141243	Videografi	
2	DV141251	Game	
3	DV141252	Sosial media Marketing	
4	DV141253	Grafis Lingkungan	
5	DV141254	Komik	
6		Permadi/ permata	
JUMLAH			6

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
		Mata Kuliah Pilihan 2*	6
1	DV141247	Web Desain	
2	DV141245	Event Organize	
3	DV141246	Fotografi Aplikatif	
4	DV141256	Buku Anak	
5	DV141257	Urban Art	
6		Permadi / permata	
JUMLAH			6

Semester VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141469	Visual Marketing 3 (Branding)	5
2	UV141115	Kuliah Kerja Nyata	2
3	UV21009	Bahasa Indonesia	2
4	DV141164	Seminar	3
JUMLAH			12

Semester VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141165	Tugas Akhir	7
JUMLAH			7

SKS Yang ditempuh : **147**

Alur Minat III : DESAIN GRAFIS

Prasyarat	**: Gambar Bentuk I**	**B+**
	: Gambar bentuk II	**B+**
	: Ilustrasi I	**A-**

Semester V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141565	Desain Grafis 1 (Perwajahan Media Cetak)	*5*
2	DV141566	Grafis Eksperimental	*3*
3	DV141567	Bahasa Rupa	*3*
4		**Mata Kuliah Pilihan 1***	*6*
5	DV141131	Metode Desain	*3*
6	UV21012	Kewirausahaan	3
JUMLAH			23

Semester VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141568	Desain Grafis 2 (Desain Kemasan)	5
2		**Mata Kuliah Pilihan 2***	6
3	DV141140	Praktek Profesi	3
4	DV141132	Metode Penelitian Desain	3
5	DV141163	Etika Profesi	3
JUMLAH			20

DAFTAR MATA KULIAH PILIHAN

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
		Mata Kuliah Pilihan 1*	*6*
1	DV141243	Videografi	
2	DV141251	Game	
3	DV141252	Sosial media Marketing	
4	DV141253	Grafis Lingkungan	
5	DV141254	Komik	
6		Permadi/ permata	
JUMLAH			6

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
		Mata Kuliah Pilihan 2*	6
1	DV141247	Web Desain	
2	DV141245	Event Organize	
3	DV141246	Fotografi Aplikatif	
4	DV141256	Buku Anak	
5	DV141257	Urban Art	
6		Permadi / permata	
JUMLAH			6

Semester VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141569	Desain Grafis 3 (Branding)	5
2	UV141115	Kuliah Kerja Nyata	2
3	UV21009	Bahasa Indonesia	2
4	DV141164	Seminar	3
JUMLAH			12

Semester VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DV141165	Tugas Akhir	7
JUMLAH			7

SKS Yang ditempuh : **147**

3. PROGRAMSTUDI DESAIN INTERIOR

Desain Interior merupakan ilmu terapan yang secara khusus mempelajari dan menganalisis tata ruang dalam pengembangan dan pemecahan masalah pengguna ruang. Fungsi ilmu Desain Interior dalam era globalisasi dan digital saat ini cukup penting karena begitu besarnya kebutuhan pengguna mulai dari domestic (apartemen, hunian dll), fasilitas umum (kantor pelayanan public, rumah sakit dll), hingga komersial (restaurant, hotel, toko dll). Dimana selalu mengalami perubahan baik dari segi fungsi, estetika maupun ekonomi setiap periode tertentu. Maka dari itu Desain Interior memiliki tanggung jawab profesi dalam mengoptimalkan fungsi ruang menjadi efektif dan efisien, meningkatkan sisi fungsional, keselamatan, keamanan, kenyamanan, kesehatan, dan keindahan (estetis) dalam satu paket aktivitas profesinya. Semakin akurat dalam menganalisa kebutuhan pengguna, semakin baik dan efektif desain yang dihasilkan, yang merupakan contoh ideal dari pentingnya Desainer Interior dalam memaksimalkan fungsi ruang.
Dari ulasan diatas Profil lulusan program studi S1 Desain Interior UPN “Veteran” Jawa Timur antara lain sebagai berikut:

- Interior Design Consultant, lulusan Prodi Desain Interior harus mampu memahami solusi desain interior yang meliputi pemahaman tentang faktor sistem bangunan, elemen dan prinsip dalam proyek desain, bahan material interior, psikologi, kenyamanan dan budaya.
- Creativepreneur, lulusan memiliki kemampuan dasar mengenai bisnis interior, furnitur dan praktek profesi. Memiliki kreatifitas, nilai artistik yang tinggi dan aplikatif, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dalam bidang keilmuannya untuk kesejahteraan masyarakat.
- Junior Researcher, lulusan yang memiliki kemampuan melakukan penelitian dan mengembangkan ke tahap pembelajaran ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam bidang Desain Interior.

VISI PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR:
“Menjadi program studi Desain Interior yang unggul dalam bidang desain dan budaya yang berkarakter Bela Negara.”

MISI PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang memiliki kompetensi di bidang Desain Interior bagi para mahasiswa agar menjadi lulusan yang peka terhadap estetika, penguasaan dan eksplorasi budaya, berjiwa kreatif-inovatif entrepreneur, menguasai teknologi digital yang berkarakter Bela Negara.
2. Melaksanakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian di bidang Desain Interior
3. Menjalin kerjasama dengan stakeholders khususnya dunia industri yang relevan dengan kompetensi Desain Interior.

TUJUAN PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR:

1. Menghasilkan sarjana Desain Interior yang memiliki pengetahuan mendalam di bidang desain interior dan kemampuan berkolaborasi dalam industri kreatif.
2. Menghasilkan sarjana Desain Interior yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan keilmuan desain interior.
3. Menghasilkan sarjana Desain Interior yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dibidang industri kreatif.

Kompetensi lulusan Program Studi Sarjana S1 Desain Interior UPN "Veteran" Jawa Timur

1. Kompetesi Utama:

Lulusan Desain Interior memiliki tanggung jawab profesi untuk mengoptimalkan fungsi ruang menjadi efektif dan efisien, meningkatkan sisi fungsional, keselamatan, keamanan, kenyamanan, kesehatan, dan keindahan (estetis) dalam satu paket aktivitas profesinya. Cakupan area kompetensi utama yaitu :

- Memiliki pengetahuan teori dan menerapkan aplikasi ke dalam perancangan interior.
- Kemampuan dalam penguasaan program-program perancangan interior.
- Mampu berpikir kritis, analitis, kreatif dan strategis dalam perancangan ruang.
- Kemampuan dalam penguasaan konsep desain interior dan mengusulkan desain skematik secara cepat.
- Kemampuan dalam penguasaan prinsip serta elemen dua dimensi dan tiga dimensi dalam proyek desain.
- Kemampuan dalam penguasaan tinjauan (review) dan justifikasi atas solusi desain yang diusulkan.
- Kemampuan dalam penguasaan dokumen desain dalam standar profesional.

2. Kompetensi pendukung:

- Kemampuan dalam penguasaan kebutuhan manusia sebagai pengguna ruang serta respon terhadap lingkungan.
- Menerapkan prinsip-prinsip desain interior yang berakar dari desain dan humaniora.
- Menerapkan prinsip-prinsip etika profesi.
- Kemampuan dalam pemahaman upaya pemecahan masalah.
- Kemampuan dalam penguasaan daya interpretasi yang efektif

3. Kompetensi lainnya

Memiliki kemampuan manajerial dalam pengembangan karir individu dan organisasi/institusi.

KURIKULUM

Semester I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	UV21007	Pancasila	2
2	UV21010	Bahasa Inggris	3
3	UV21009	Bahasa Indonesia	2
4	DI141216	Gambar Teknik	4
5	DI141219	Dasar Desain I	3
6	DI141121	Gambar Bentuk	3
7	DI141123	Seni Budaya Nusantara	3
JUMLAH			20

Semester II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Mata Kuliah Agama:	2
	UV21001	Pendidikan Agama Islam	
	UV21002	Pendidikan Agama Kristen	
	UV21003	Pendidikan Agama Katolik	
	UV21004	Pendidikan Agama Hindu	
	UV21005	Pendidikan Agama Budha	
	UV21006	Pendidikan Agama Konghucu	
2	DI141122	Gambar Interior	3
3	DI141220	Dasar Desain II	3
4	DI141217	Gambar Kerja Interior	4
5	DI141124	Sejarah Desain Interior	3
6	DI141125	Sains Interior	3
7	UV21008	Kewarganegaraan	2
JUMLAH			20

Semester III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DI141226	Desain Interior I	5
2	DI141232	Desain Mebel I	4
3	DI141234	CAD Interior	3
4	DI141136	Metodologi Desain Interior	3
5	DI141139	Ergonomi	3
6	UV21011	Bela Negara	3
JUMLAH			21

Semester IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DI141227	Desain Interior II	5
2	DI141233	Desain Mebel II	4
3	DI141235	3D Interior	3
4	DI141237	Metodologi Riset	3
5	DI141140	Pengantar Psikologi Desain	3
6	DI141141	Material dan Aplikasi Interior	3
JUMLAH			21

Semester V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DI141228	Desain Interior III	5
2	DI141218	Konstruksi Interior	3
3	DI141142	Desain Interior Nusantara	3
4	DI141143	Tata Cahaya dan Akustik	3
5	**MK Pilihan I * (Mahasiswa wajib mengambil 2 mata kuliah pilihan)**		6
	DI141244	Fotografi Interior	**3**
	DI141245	Signage dan Wayfinding	**3**
	DI141246	Tren dan Desain	**3**
	DI141247	Interior Perilaku	**3**
	DI141248	Healing Interior	**3**
	DI141249	Etika Profesi	**3**
	DI141250	Konservasi Interior Berserjarah	**3**
JUMLAH			20

Semester VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DI141229	Desain Interior IV	5
2	DI141238	Riset Desain Interior	3
3	DI141158	Praktek Profesi	3
4	UV21012	Kewirausahaan	3
5	**MK Pilihan II* (Mahasiswa wajib mengambil 2 mata kuliah pilihan)**		6
	DI141251	Desain Eksibisi	**3**
	DI141252	Desain Taman	**3**
	DI141253	Interior Tropis	**3**
	DI141254	Desain Aksesoris Interior	**3**
	DI141255	Desain Interior Berkelanjutan	**3**
	DI141256	Sinematic Space	**3**
	DI141257	Videografi interior	**3**
JUMLAH			20

Semester VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DI141230	Desain Interior V	6
2	DI141159	Bisnis Interior	3
3	DI141260	Seminar	3
4	DI141161	Manajemen Proyek dan Kode Etik	2
5	UV21015	KKN	2
6	UV21013	Kepemimpinan	2
JUMLAH			18

Semester VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	DI141231	Tugas Akhir	8
JUMLAH			8
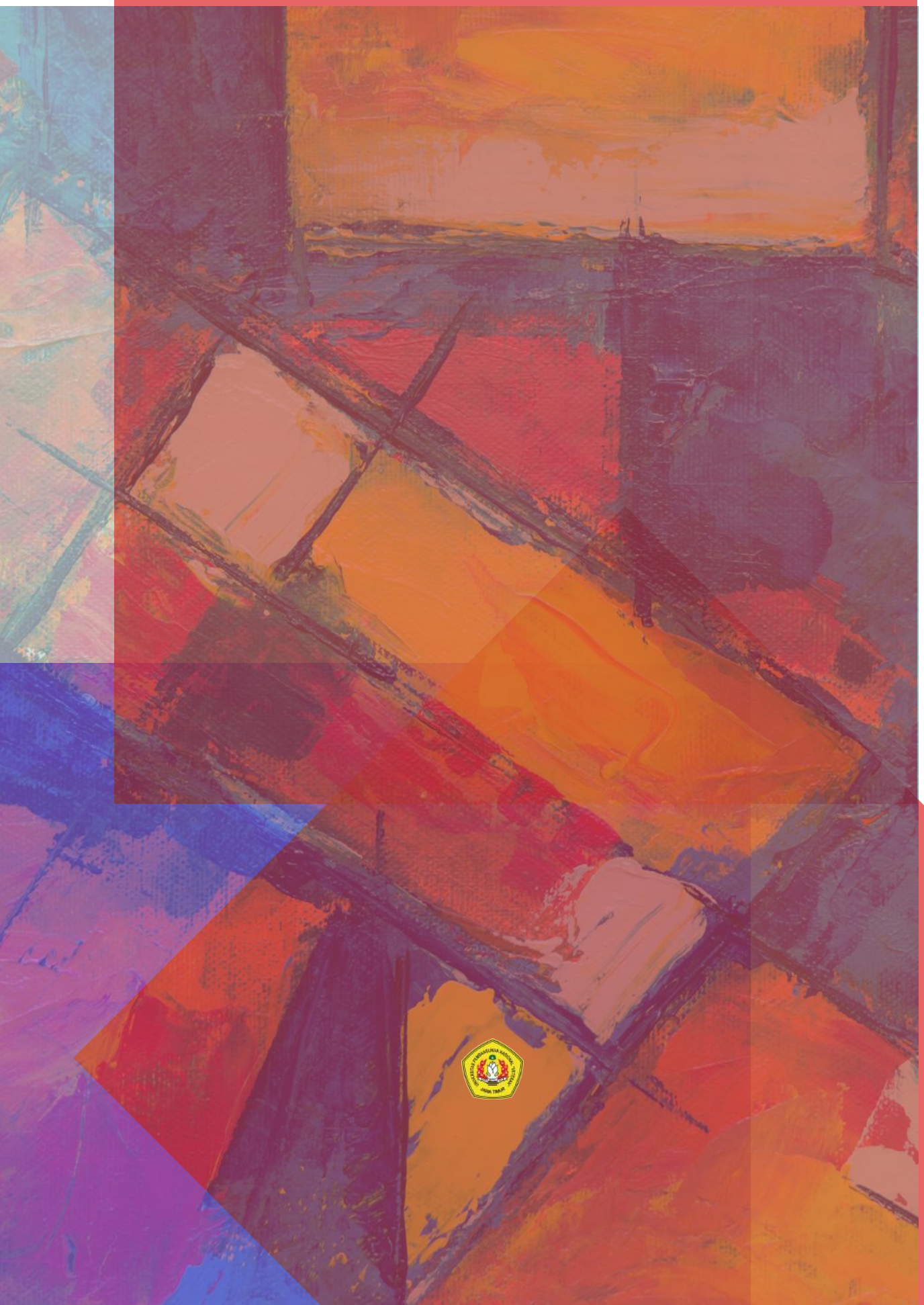
SKS Yang ditempuh : **148**